

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik. Kualitas manusia bisa diukur dengan tingkat pendidikan yang ia miliki. Pendidikan bukan hanya untuk mempersiapkan mutu tetapi juga dapat menampilkan potensi dan bakat yang dimiliki peserta didik. Melalui pendidikan seseorang dapat memiliki pengetahuan yang luas dan dengan adanya pendidikan yang terus meningkat diharapkan dapat memperbaharui sistem pendidikan yang ada. Seiring dengan jalannya waktu dan teknologi yang terus berkembang, pendidikan di Indonesia mengalami inovasi-inovasi sehingga kualitas pendidikan sekarang ini semakin meningkat dibanding sebelumnya.

Mutu yang berkualitas ditentukan oleh tingkat pengajaran. Pengajaran merupakan kegiatan untuk mengajar bahan pelajaran kepada peserta didik. Guru dan siswa sangat berperan di dalam pengajaran. Interaksi antara guru dan siswa terjalin dalam sebuah pembelajaran, interaksi yang baik akan memunculkan hasil yang baik dan sebaliknya interaksi yang kurang baik akan memunculkan hasil yang kurang baik. Pengajaran yang baik sangatlah dibutuhkan untuk merubah pendidikan semakin lebih baik.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting, oleh sebab itu matematika mempunyai jam

yang lebih banyak dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Pada kenyataannya matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran sulit dan menjadi hal menakutkan bagi para siswa. Siswa yang menganggap pelajaran matematika itu sulit biasanya akan malas untuk belajar matematika, sehingga hasil belajarnya rendah.

Pada pembelajaran Matematika, motivasi sangat penting untuk dapat meningkatkan hasil belajar. Motivasi inilah yang nantinya akan memacu semangat siswa dalam belajar. Dengan motivasi, siswa akan lebih siap dalam belajar dan lebih cepat mengerti mengenai materi yang akan disampaikan. Tanpa adanya motivasi, siswa cenderung kurang bersemangat dan malas sehingga di dalam pikiran siswa muncul bahwa mata pelajaran matematika itu sulit. Pemilihan strategi, media dan sumber belajar dalam pembelajaran Matematika hendaknya harus dipilih dengan tepat sesuai dengan keadaan yang ada. Kegiatan belajar yang dilakukan tidak membuat siswa jenuh, tetapi sebaliknya membuat siswa termotivasi untuk lebih semangat dalam belajar.

Dari hasil pengamatan di kelas V SD Negeri 2 Ngabenrejo dalam mempelajari mata pelajaran Matematika banyak mengalami kesulitan. Hasil belajar siswa 70% masih di bawah nilai KKM yang berstandar 65. Proses pembelajaran Matematika masih cenderung berpusat pada guru atau dengan kata lain siswa masih pasif dalam proses pembelajaran. Terkadang ada siswa yang ramai sendiri sehingga mengganggu proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Matematika siswa kurang antusias dan

kurang bersemangat. Tingkat pemahaman yang dimiliki siswa masih rendah dan siswa yang belum jelas tentang materi enggan untuk bertanya. Strategi yang digunakan untuk proses pembelajaran kurang bervariasi sehingga membuat siswa menjadi bosan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik, hal itu disebabkan karena proses pembelajaran yang masih konvensional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung berpusat pada guru atau *teacher centered* sehingga menjadikan siswa pasif. Motivasi dan prestasi siswa dapat meningkat dibutuhkan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan strategi yang bisa memecahkan masalah-masalah tersebut dan membantu siswa untuk memahami materi ajar.

Salah satu cara yang dilakukan untuk mengaktifkan pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran lebih menyenangkan. Perlakuan pada proses belajar mengajar dapat memilih dan menggunakan strategi yang digunakan. Terdapat banyak strategi pembelajaran yang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu strategi dapat ditutup dengan strategi lain sehingga guru dapat menggunakan beberapa strategi untuk pembelajaran yang dilakukan.

Keberhasilan pembelajaran Matematika tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan strategi-strategi pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan keterlibatan peserta didik secara

efektif di dalam proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk memecahkan permasalahan di atas adalah strategi pembelajaran *Think-Talk-Write*(TTW). Strategi pembelajaran *Think-Talk-Write*(TTW) merupakan strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan berkenaan dengan suatu topik. Strategi ini dapat melatih kemampuan berpikir dan berbicara.

Pelajaran Matematika dapat dilakukan dengan memberikan latihan-latihan yang bersifat menantang namun menyenangkan. *Think-Talk-Write*(TTW) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan. Dengan strategi ini siswa diharapkan semakin semangat dalam pembelajaran Matematika sehingga dapat termotivasi dan hasil belajarnya dapat meningkat.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Ngabenrejo Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, ada beberapa masalah yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, yaitu.

1. Hasil belajar siswa rendah.

2. Siswa kurang semangat dan antusias dalam pembelajaran.
3. Pembelajarannya masih *teacher centered*.
4. Strategi pembelajaran masih konvensional.
5. Menganggap Matematika sebagai pelajaran yang sulit.
6. Kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran Matematika.

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah dibatasi oleh.

1. Siswa kelas V SD Negeri 02 Ngabenrejo Grobogan tahun ajaran 2012/2013.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW).
3. Motivasi dan hasil belajar Matematika sebagai indikator pengukuran pada penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa V SD Negeri 02 Ngabenrejo Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013?

2. Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa V SD Negeri 02 Ngabenrejo Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah.

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar Matematika melalui penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) pada siswa kelas V SD Negeri 02 Ngabenrejo Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika melalui penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) pada siswa kelas V SD Negeri 02 Ngabenrejo Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pelajaran Matematika terutama terhadap motivasi dan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW).

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar Matematika.
- 2) Meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.
- 3) Melatih siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran.

### b. Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar yang bervariasi sehingga proses pembelajaran dapat aktif, kreatif dan menyenangkan.

### c. Bagi Sekolah

Dengan adanya strategi pembelajaran *Think-Talk-Write*(TTW) ini memberikan masukan sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas peserta didik dan meningkatkan kualitas kompetensi lulusan.